

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Pendekatan deksriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian. Metode kualitatif dimaksudkan agar dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang makna dari fenomena yang ada dilapangan.

Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹¹

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya penulis berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang

¹¹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Grealia Indonesia, 2011), h. 54

sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti sebagai unsur utama yang menentukan arah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 1 orang ketua tim Adiwiyata sekolah, 1 orang anggota tim Adiwiyata sekolah dan 1 orang staf tata usaha di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di bahas dibawah ini.

a. Data Pokok

Data yang dimaksud berkenaan dengan problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin yaitu:

- 1) Problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.
- 2) Langkah atau solusi yang dilakukan atas problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.
- 2) Data mengenai lingkungan sekitar SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.
- 3) Data mengenai tenaga pengajar dan staf SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.
- 4) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru, para siswa dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

- a. Responden, yaitu: kepala sekolah, guru dan tenaga pendukung tim Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya: kepala sekolah, tim Adiwiyata sekolah, guru dan staf tata usaha SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.¹³

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 158

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹⁴

Metode observasi ini bermaksud untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁵

Wawancara ini digunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang yang diarahkan pada responden dan informan yang dapat

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 103

memberikan informasi tentang problematika pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset, rekaman, foto, buku, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel matrik berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data yang dimaksud berkenaan dengan problematika pelaksanaan program adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. Problematika pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p> <p>1) Perencanaan awal dalam membuat program sekolah adiwiyata.</p> <p>2) Pelaksanaan program sekolah adiwiyata.</p> <p>3) Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui tercapainya keberhasilan program sekolah adiwiyata.</p> <p>b. Solusi yang dilakukan atas problematika program sekolah adiwiyata di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p>	Kepala sekolah, tim adiwiyata sekolah dan guru.	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p> <p>Observasi Dokumentasi Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p> <p>b. Visi dan Misi SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p> <p>c. Data mengenai lingkungan SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p> <p>d. Data mengenai tenaga pengajar dan staf tata usaha SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p> <p>e. Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin.</p>	Kepala sekolah, guru, staf uata usaha dan tenaga pengajar lainnya.	<p>Observasi Dokumentasi Wawancara</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.
- b. *Klasifikasi data*, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. *Interpretasi data*, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

¹⁶ Djam'an Satrio dan Aan Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 201

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
- e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan permohonan persetujuan.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.

¹⁷Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h.70

- d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara, dengan responden dan informan, melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan.